## **ABSTRAK**

Udkhulul Jannah MH, 2023, Analisis Perimbangan Keuangan Alokasi Dana Desa Dalam Pembangunan Fisik di Desa Kaduara Timur Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep Jawa Timur Tahun Periode 2018-2019, Skripsi, Program Studi Akuntansi Syari'ah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Madura.

Pembimbing: Taufikurrahman, M.H.

## Kata kunci: Perimbangan Keuangan, Alokasi Dana Desa, Pembangunan Fisik.

Alokasi dana desa memerlukan adanya perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan petanggung jawaban terhadap pelaksanaan pembangunan desa sehingga dapat terealisasikan dengan benar dan sesuai dengan peraturan yang ada. Proses pelaksanaan pembangunan yang berasal dari dana alokasi dana desa yang telah direncanakan dengan masyarakat dan aparat desa dapat diawasi bersama terhadap jalannya pembangunan desa. Berdasarkan hal tersebut, fokus penelitian ini untuk mengetahuinya bagaimana pengelolaan perimbangan keuangan alokasi dana desa dalam pembangunan fisik di desa Kaduara Timur. Yang menggambarkan tentang pengelolaan perimbangan keuangan alokasi dana desa dan pembangunan fisik yang dilaksakana di desa kaduara timur pada tahun 2018-2019.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Sumber data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informannya adalah bendahara desa, aparat desa dan masyarakat kaduara Timur Kecamatan Pragaan, Kabupaten Sumenep. Subjek dalam penelitian yaitu dana anggaran Alokasi Dana Desa untuk pembangunan fisik desa. Sedangkan pengecekan keabasahan data dilakukan melalui perpanjangan keikutsertaan, triangulasi, dan penggunaan bahan refrensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: pertama, pengelolaan alokasi dana desa di Kaduara Timur sudah sesuai dengan peraturan pemerintah dimana telah terbukti adanya peningkatan selama 2 periode dalam kegiatan pembangunan di Desa Kaduara Timur Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep Jawa Timur. Kedua, kemampuan aparatur desa dalam mengelola alokasi dana desa sudah baik dan bertanggung jawab dengan diterapkannya prinsip partisipasi dan transparansi sehingga setiap ada pembangunan ada keikutsertaan dari masyarakat setempat. Ketiga, penggunaan alokasi dana desa untuk pembangunan fisik sudah sesuai dan tepat sasaran serta pada prosesnya telah ada partisipasi dari masyarakat.